

KORBAN SERANGAN PMK TERUS BERTAMBAH

Ketua Kelompok Ternak: Kami Sangat Cemas

BANTUL (KR) - Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Bantul terus berupaya meredam agar wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tidak meluas. Sementara peternak kini diselimuti kecemasan setelah wabah PMK terus menghajar hewan ternaknya. Bahkan kasus terakhir, sapi milik anggota Kelompok Ternak 45 Depok Kalurahan Parangtritis Kretek meregang nyawa setelah sakit PMK.

"Merujuk data DKPP Bantul, hingga Minggu (6/1) kemarin, sebanyak 27 ekor sapi mati. Hari ini ada satu ekor mati di Kretek mati, sehingga sampai Senin (7/1) sebanyak 28 sapi mati dan 182 dalam kondisi sakit dan dua ekor dipotong paksa," ujar Kepala DKPP Kabupaten Bantul Joko Waluyo didampingi Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DKPP Kabupaten Bantul Novriyeni.

Dijelaskan, DKPP Kabu-

paten Bantul terus mengambil langkah strategis untuk memerangi PMK. Karena tahun 2022 PMK, sudah pernah terjadi di Bantul dan sudah mereda. Tapi meningkat lagi di bulan Desember 2024 ketika masuk musim penghujan. "Langkah-langkah yang kami ambil, pertama adalah menerbitkan SE dari Pak Sekda kepada Panewu dan kalurahan untuk kesiapsiagaan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan me-

ningkatkan kewaspadaan," ujar Joko.

Selain itu, pihaknya juga mendorong peternak untuk selalu menjaga lingkungan kandang. Termasuk kualitas pakan lebih baik. "Kami juga memberi vaksin 275 dosis, yang sudah kita vaksin 274 ekor sapi di 10 Kapawon di Bantul dan memberikan disinfektan di kandang," ujarnya. Menurut Joko, sejauh ini kasus paling banyak ditemukan di Kretek dan Bambanglipuro.

Ketua Kelompok Ternak 45 Dusun Depok Parangtritis Awal Naryadi, mengatakan munculnya wabah PMK sangat meresahkan anggota kelompok. Selain diliputi rasa takut hewan ternaknya mati. Pemilik sapi juga cemas kalau dijual dipasaran harganya sangat murah.

"Kami sebagai peternak sangat cemas demikian juga dengan anggota kelompok lainnya. Hewan ternak kita sewaktu bisa terserang PMK. Karena sejak PMK masuk akhir Desember lalu sampai hari ini tiga ekor sapi mati. Pertama calon indukan berumur sekitar 2 tahunan bunting sekitar 7-8 bulan mati dan postif terkena PMK. Terus kedua 'pedhet', baru lahir



KR-Sukro Riyadi

Petugas dari Puskesmas melakukan pengecekan kondisi sapi di Kelompok Ternak 45 Depok.

itu karena induknya juga terkena PMK dan hari ini satu ekor sapi mati," ujar Awal.

Dijelaskan, Kelompok Ternak 45 beranggotakan 50 orang dengan jumlah po-

pulasi sapi mencapai 80 ekor. Dari jumlah tersebut, 60% sapi sudah terindikasi terkena PMK.

Semua anggota kelompoknya sekarang ini didorong untuk melakukan pe-

nyemprotan disinfektan di kandang dan sekitarnya. Langkah tersebut sebagai upaya mencegah agar PMK tidak terus merenggut nyawa sapi di kawasan itu.

(Roy)-d

PENGHARGAAN DI AKHIR JABATAN
Polres Bantul Terima Penghargaan KemenPANRB

BANTUL (KR) - Polres Bantul kembali menerima penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) dalam kategori satuan kerja berpredikat berhasil melaksanakan pelayanan publik yang ramah bagi kelompok rentan.

Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Republik Indonesia No 662 tahun 2024 tentang hasil pembinaan pelayanan publik ramah kelompok rentan tahun 2024.

Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta, mengatakan penghargaan ini merupakan hasil kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas seluruh anggota Polres Bantul dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya kelompok rentan.

"Kami sangat bangga atas penghargaan ini dan akan terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan. Serta menjadi motivasi untuk berinovasi memperbaiki sistem pelayanan terbaik kepada masyarakat," jelas Michael, Senin (6/1).

Penghargaan ini, menurut Michael, adalah bentuk pelayanan publik yang didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada dalam situasi rentan.

"Tujuan utama dari pelayanan ini adalah memberikan kemudahan dan mendukung kesejahteraan mereka yang berada dalam kondisi rentan, sehingga mereka tidak merasa terpinggirkan dalam kehidupan sosial maupun layanan pemerintahan," terangnya.

Dikatakan, yang termasuk dalam kelompok rentan yaitu lansia (lanjut usia), penyandang disabilitas, wanita hamil, ibu menyusui dan anak-anak.

"Jadi penghargaan ini diberikan kepada satuan kerja yang berhasil membangun sarana dan prasarana ramah kelompok rentan antara lain jalur pemandu (guiding block), area parkir khusus, jalan landai, area prioritas, toilet disabilitas, loket prioritas, ruang laktasi, area ramah anak, alat bantu mobilitas, dan ruang tenang," terang Michael.

Penghargaan kategori satuan kerja berpredikat ramah bagi kelompok rentan ini, Polres Bantul meraih nilai 95,41 dengan kategori terbaik.

(Jdm)-d

BERWISATA RELIGI KE MASJID DAARUT TAUHID BANDUNG
Kelompok Pengajian Masjid Jabal Nur Terpesona



KR-Istimewa

Aa Gym (tengah) bersama kelompok pengajian Masjid Jabal Nur Perumahan Guvosari Pajangan Bantul.

BANTUL (KR) - Kelompok Pengajian Masjid Jabal Nur Perumahan Guvosari, Pajangan Bantul, mengadakan Wisata Religi ke Masjid Daarut Tauhid yang dipelopori KH Abdullah Gymnastiar atau yang akrab disapa Aa Gym di Gegerkalong Girang Bandung Jawa Barat, Minggu (5/1).

Salah seorang anggota kelompok Pengajian Masjid Jabal Nur, Tari, menjelaskan setelah salat Subuh di Masjid Daarut Tauhid, anggota kelompoknya mendengarkan kuliah subuh yang juga disampaikan Aa Gym.

Menurut Tari yang juga Ketua Komuni-

tas Senam Happy Family Guvosari Pajangan ikut pula kebersamai wisata religi tersebut yaitu Isnu Budi Basuki dan Siti Samsiyah sebagai Ketua dan Wakil Ketua Wisata religi Titik Syamsuedi (seksi konsumsi) dan Bendahara Pujiyati.

Lebih lanjut Tari menjelaskan, selama berada di Kompleks Masjid Daarut Tauhid, rombongan kelompok pengajian Jabal Nur Guvosari terpesona dengan keindahan masjid yang dikelola Aa Gym yang juga mengelola pondok pesantren dengan jumlah santri yang cukup banyak tersebut.

(Rar)-d

TUMBUHKAN MOTIVASI SISWA
Madamusba Juara I Madrasah Hebat

BANTUL (KR) - Madrasah Aliyah Darul Mushlihin Bantul (Madamusba) menerima penghargaan dari Kepala Kemendiknas Kabupaten Bantul. Penghargaan diberikan setelah meraih Juara I Lomba 'Madrasah Hebat' tahun 2024. Penyerahan dilakukan di gedung Aula PLHUT Kankemenag Bantul, Senin (6/1).

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul H Ahmad Shidqi SPsi MEng, mengatakan tujuan kegiatan tersebut ialah mendorong madrasah berprestasi. "Lomba diikuti oleh seluruh madrasah di Kabupaten Bantul jenjang RI, MI, MTs dan MA dalam rangka memperingati HAB ke-79 Kementerian Agama. Se-



KR-Istimewa

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul H Ahmad Shidqi, menyerahkan penghargaan kepada Kepala Madamusba Andri Efriadi SSosI.

moga bisa memberikan inspirasi bagi kita dan madrasah lain untuk terus belajar dalam memberikan yang terbaik bagi siswa," ujar Sidqi.

Kepala Madamusba Andri Efriadi SSosI, mengatakan pihaknya meng-

apresiasi atas penghargaan yang diberikan. "Terima kasih kepada Kankemenag Bantul atas penghargaan yang diberikan. Hal ini tentu bisa meningkatkan mutu pembelajaran di Madamusba. Prestasi ini menjadi salah satu

komitmen kami dalam memberikan layanan pendidikan terbaik kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh peran guru dalam melayani siswa di kelas," ujar Andri.

Diharapkan prestasi tersebut memberikan manfaat bagi guru dan keluarga besar sekolah. "Semoga prestasi ini menjadi dorongan bagi guru dalam mengajarkan pengetahuan pada siswa. Selain itu, juga menambah motivasi siswa untuk terus belajar dan berinovasi dalam mengembangkan skill di Madamusba. Mari kita tingkatkan komitmen dalam mendampingi siswa untuk meraih cita-cita emas di masa mendatang," ujar Andri.

(Roy)-d

UAD DAMPINGI SDU AISIYIAH BANTUL
Terapkan IoT untuk Optimalkan KRB bagi Siswa

BANTUL (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menyelenggarakan pelatihan bertajuk Pendampingan Sekolah dalam Monitoring Kondisi Lingkungan Belajar Siswa Menggunakan Sistem Pemantauan Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Diferensiasi di SD Unggulan Aisiyyah Bantul.

"UAD dampingi SD di Bantul terapkan Internet of Things/IoT untuk optimalkan Kualitas Ruang Belajar/KRB," ujar Dr Ika Maryani MPd, Senin (6/1).

Kegiatan ini dilaksanakan Kamis-Jumat (2-3/1) lalu. Kegiatan dipimpin oleh Dr Ika

Maryani MPd bersama Prof Dr Suyatno MPdI dan Okimustava MPdSi serta melibatkan 74 guru dan kepala sekolah dan berlangsung di Aula SD Unggulan Aisiyyah Bantul Kota.

Ika Maryani mengatakan, program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para guru terkait penggunaan teknologi berbasis Internet of Things (IoT) dalam memantau kondisi lingkungan belajar.

Data real-time dari alat monitoring, seperti suhu, kelembapan dan kualitas udara, memungkinkan guru menyesuaikan lingkungan belajar sesuai kebutuhan siswa. Hal ini



KR-Istimewa

Dr Ika Maryani MPd menyerahkan alat monitoring kondisi ruang kelas dari UAD diterima Suwardi MPd (Kepala SDU Aisiyyah Bantul).

akan mendukung implementasi pembelajaran diferensiasi

yang lebih efektif.

"Sebagai bentuk kontribusi

nyata, tim UAD memberikan empat set alat monitoring ruang kelas yang diberi nama Learnviro kepada sekolah mitra. Alat ini merupakan hasil pengembangan tim pada penelitian sebelumnya yang bertujuan mendukung pengelolaan lingkungan belajar di sekolah," ujarnya.

Menurut Ika Maryani, program ini tidak hanya menekankan pelatihan teknis, tetapi juga membangun pemahaman tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran siswa secara individual. "Kami berharap teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga siswa

dapat belajar dengan lebih optimal," ungkapnya.

Pelatihan tahap pertama ini akan dilanjutkan dengan pendampingan sampai Maret 2025 agar penerapannya lebih maksimal. Harapannya, program ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong sekolah-sekolah mitra UAD untuk terus berinovasi dalam pengelolaan pendidikan berbasis teknologi. UAD berharap program serupa dapat menginspirasi lebih banyak sekolah dan institusi untuk berkolaborasi, memanfaatkan teknologi dalam mendukung kualitas pendidikan, dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif dan inklusif bagi semua siswa.

(Jay)-d